



ANALISIS UNSUR INSTRINSIK DAN NILAI MORAL DALAM CERPEN “ROBOHNYA SURAU KAMI” KARYA ALI AKBAR NAVIS

Ulfiatussalwa Ulfiatussalwa

Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, IKIP Siliwangi.

Email : Ulfiatussalwa03@gmail.com

Syifa Nur Rohman

Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, IKIP Siliwangi

Email : syifanurrohman927@gmail.com

Abstract

The short story "Robohnya Surau Kami" by Ali Akbar Navis is a literary work that is rich in meaning and moral values. This research aims to analyze the intrinsic elements that make up this short story, including theme, characterization, plot, setting and language style, as well as exploring the moral values contained in it. Through this analysis, it was found that the main theme of this short story is about social responsibility and egoism in society. The strong characterizations, especially those of Grandpa Garin and Ajo Sidi, depict the conflict between spiritual obligations and responsibility towards the family. A storyline that uses a backwards technique provides depth to the narrative, while settings depicting people's daily lives add relevant social context. The language style used by Navis, with figures of speech and cynicism, provides sharp criticism of people's behavior. The moral values that can be taken from this short story include the importance of social awareness, balance between worship and responsibility, as well as criticism of selfish attitudes. Thus, this short story not only functions as entertainment, but also as a reflection for readers to reflect on attitudes and behavior in everyday life.

Keywords: *The Collapse of Our Surau, Intrinsic Elements, Moral Values, Social Responsibility, Social Awareness, Social Criticism.*

Abstrak

Cerpen "Robohnya Surau Kami" karya Ali Akbar Navis merupakan sebuah karya sastra yang kaya akan makna dan nilai-nilai moral. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur-unsur intrinsik yang membentuk cerpen ini, termasuk tema, penokohan, alur, latar, dan gaya bahasa, serta menggali nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Melalui analisis ini, ditemukan bahwa tema utama cerpen ini adalah tentang tanggung jawab sosial dan egoisme dalam masyarakat. Penokohan yang kuat, terutama karakter Kakek Garin dan Ajo Sidi, menggambarkan konflik antara kewajiban spiritual dan tanggung jawab terhadap keluarga. Alur cerita yang menggunakan teknik mundur memberikan kedalaman pada narasi, sementara latar yang menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat menambah konteks sosial yang relevan. Gaya bahasa yang digunakan oleh Navis, dengan majas dan sinisme, memberikan kritik tajam terhadap perilaku masyarakat. Nilai moral yang dapat diambil dari cerpen ini mencakup pentingnya kesadaran sosial, keseimbangan antara ibadah dan tanggung jawab, serta kritik terhadap sikap egois. Dengan demikian, cerpen ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai refleksi bagi pembaca untuk merenungkan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Robohnya Surau Kami, Unsur Intrinsik, Nilai Moral, tanggung jawab sosial, Kesadaran Sosial, Kritik Sosial.

PENDAHULUAN

Cerita pendek (cerpen) "Robohnya Surau Kami" karya Ali Akbar Navis merupakan salah satu karya sastra yang sangat terkenal dalam khazanah sastra Indonesia. Cerpen ini

tidak hanya menarik dari segi alur cerita, tetapi juga kaya akan makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dalam cerpen ini, Navis menggambarkan kehidupan masyarakat yang terjebak dalam egoisme dan ketidakpedulian terhadap tanggung jawab sosial, yang tercermin melalui karakter-karakter dan peristiwa yang terjadi.

Analisis unsur intrinsik dalam cerpen ini meliputi tema, penokohan, alur, latar, dan gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang. Setiap unsur tersebut saling berinteraksi dan membentuk keseluruhan cerita, memberikan kedalaman dan kompleksitas pada narasi yang disajikan. Selain itu, cerpen ini juga menyampaikan berbagai nilai moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti pentingnya tanggung jawab, kesadaran sosial, dan keseimbangan antara ibadah dan kewajiban terhadap keluarga serta masyarakat.

Melalui analisis ini, diharapkan pembaca dapat memahami lebih dalam tentang bagaimana Ali Akbar Navis menyampaikan kritik sosial dan nilai-nilai moral melalui karyanya. Dengan demikian, cerpen "Robohnya Surau Kami" tidak hanya menjadi sebuah karya sastra yang menghibur, tetapi juga sebagai cermin bagi masyarakat untuk merenungkan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Cerpen "Robohnya Surau Kami" karya Ali Akbar Navis menyajikan sebuah narasi yang kaya akan unsur intrinsik dan nilai moral yang mendalam. Melalui analisis unsur-unsur seperti tema, penokohan, alur, latar, dan gaya bahasa, dapat disimpulkan bahwa cerpen ini menggambarkan konflik antara tanggung jawab sosial dan egoisme individu dalam masyarakat.

Tema utama yang diangkat adalah pentingnya kesadaran akan tanggung jawab kolektif, yang tercermin dalam peristiwa robohnya surau sebagai simbol dari hilangnya nilai-nilai spiritual dan sosial. Penokohan karakter Kakek Garin dan Ajo Sidi menunjukkan perbedaan pandangan antara generasi yang berpegang pada tradisi dan generasi yang lebih pragmatis, menciptakan konflik yang menggugah pemikiran pembaca.

Alur cerita yang tidak linier dan penggunaan latar yang kuat memperkuat pesan yang ingin disampaikan, sementara gaya bahasa yang tajam dan kritis menambah kedalaman emosional pada narasi. Nilai moral yang terkandung dalam cerpen ini mengajak pembaca untuk merenungkan pentingnya tanggung jawab terhadap komunitas dan perlunya keseimbangan antara ibadah dan tindakan sosial.

Secara keseluruhan, "Robohnya Surau Kami" bukan hanya sebuah cerita, tetapi juga sebuah kritik sosial yang relevan, mengajak pembaca untuk lebih peka terhadap kondisi masyarakat dan berkontribusi dalam perbaikan lingkungan sosial. Karya ini berhasil menyampaikan pesan yang mendalam dan tetap relevan dalam konteks kehidupan masyarakat saat ini.

KAJIAN TEORETIS

Analisis cerpen "Robohnya Surau Kami" karya Ali Akbar Navis melalui unsur intrinsik, meliputi tema, amanat, tokoh, latar, dan plot, memberikan pemahaman komprehensif terhadap struktur dan makna cerita. Pengungkapan nilai moral didalamnya dapat diperkaya dengan kajian teori-teori etika seperti deontologi dan etika kebijakan sehingga menghasilkan interpretasi yang lebih mendalam dan terstruktur.

Analisis unsur interinsik juga mengungkapkan bagaimana strategi sastra seperti simbolisme, metafora dan pilihan diksi yang digunakan pengarang berperan signifikan dalam menyampaikan pesan moral yang ingin disampaikan. Kajian teoritis ini juga dapat mempertimbangkan konteks sosial dan budaya Masyarakat pada saat cerpen ditulis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis unsur-unsur instrinsik dalam cerpen “Robohnya Surau Kami” serta nilai moral yang terkandung didalamnya, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur dan makna dari karya sastra yang dianalisis.

Analisis dilakukan dengan menggunakan Teknik deskriptif untuk menginterpretasi hubungan antara unsur instrinsik dan nilai moral yang terdapat dalam cerpen. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana karakter-karakter dalam cerita berinteraksi dengan tema yang diangkat serta bagaimana konflik yang terjadi mencerminkan nilai-nilai moral yang ingin disampaikan oleh pengarang.

Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana A.A. Navis menyampaikan pesan-pesan moral melalui struktur cerita dalam "Robohnya Surau Kami". Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini akan mengungkapkan hubungan antara elemen-elemen sastra dengan nilai-nilai kehidupan yang relevan bagi masyarakat saat ini.

Pendekatan ini dipilih untuk menggali dan mendeskripsikan elemen-elemen sastra yang ada dalam cerpen, seperti tema, alur, tokoh, latar, dan amanat. Penelitian ini diawali dengan pembacaan mendalam terhadap teks cerpen untuk memahami konteks dan makna yang terkandung di dalamnya. Data dikumpulkan melalui studi pustaka yang mencakup literatur terkait teori sastra serta analisis karya-karya lain yang relevan. Dengan cara ini, peneliti dapat mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik dan bagaimana unsur tersebut berkontribusi terhadap penyampaian nilai moral dalam cerita. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pesan-pesan sosial dan moral dalam cerpen “Robohnya Surau Kami” serta relevansinya terhadap kondisi Masyarakat saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Cerpen “Robohnya Surau Kami” dinukil dari buku kumpulan karya Ali Akbar Navis (1924-2003). Terbit pertama kali di majalah Kisah pada 1955, cerpen ini bisa dibilang karya paling fenomenal penerima SEA Write Award 1992 tersebut.

Hasil analisis unsur instrinsik dan nilai moral dalam cerpen "Robohnya Surau Kami" karya A.A. Navis menunjukkan bahwa cerpen ini mengandung berbagai elemen penting yang saling terkait. Unsur instrinsik yang dianalisis meliputi tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa. Tema utama cerpen ini adalah egoisme manusia yang mengabaikan tanggung jawab sosial dan spiritual. Hal ini terlihat dari karakter Haji Saleh yang lebih mementingkan ibadah pribadi tanpa memperhatikan keadaan masyarakat di sekitarnya. Alur cerita menggunakan teknik maju-mundur, yang memberikan pembaca gambaran tentang kondisi surau yang semakin terabaikan seiring dengan kematian kakek penjaga surau. Penokohan dalam cerpen ini menggambarkan karakter-karakter yang merepresentasikan berbagai aspek masyarakat, seperti Haji Saleh dan Ajo Sidi, yang masing-masing memiliki pandangan berbeda tentang kehidupan dan ibadah.

Dari segi nilai moral, dalam kutipan yang terdapat pada cerpen “Tidak ada orang yang sehat melakukan kesalahan, pikirnya,. Orang yang mencuri, merampok, berkelahi, dan bahkan membunuh, jahat, dan zalim, tentulah karena sakit.” (Ajo Sidi). Cerpen ini menyampaikan pesan penting tentang hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan diri sendiri. Nilai moral yang terkandung dalam cerita menekankan pentingnya keseimbangan antara ibadah dan tanggung jawab sosial. A.A. Navis mengkritik praktik

keagamaan yang hanya berorientasi pada pahala tanpa disertai niat tulus untuk membantu sesama. Cerpen ini mencerminkan realitas masyarakat modern yang sering kali egois dan tidak peduli terhadap lingkungan sosialnya, sehingga mengajak pembaca untuk merenungkan kembali makna sejati dari ibadah dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, "Robohnya Surau Kami" bukan hanya sebuah karya sastra, tetapi juga sebuah kritik sosial yang relevan dengan kondisi masyarakat saat ini.

B. Pembahasan

Pembahasan mengenai analisis unsur intrinsik dan nilai moral dalam cerpen "Robohnya Surau Kami" karya A.A. Navis mengungkapkan berbagai elemen penting yang membentuk cerita serta pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Unsur intrinsik dalam cerpen ini mencakup tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa. Tema utama yang diangkat adalah egoisme dan kelalaian manusia dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan spiritual. Karakter Haji Saleh, yang lebih mementingkan ibadah pribadi tanpa memperhatikan keadaan masyarakatnya, menjadi representasi dari sikap tersebut. Alur cerita menggunakan teknik maju-mundur, yang memberikan gambaran tentang kemunduran surau sebagai simbol dari hilangnya nilai-nilai keagamaan dan sosial. Latar tempat yang sederhana namun bermakna, serta gaya bahasa yang mencerminkan nuansa religius, semakin memperkuat pesan yang ingin disampaikan.

Cerpen ini menyampaikan kritik sosial yang tajam terhadap masyarakat modern yang sering kali egois dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Nilai moral yang terkandung dalam cerita menekankan pentingnya keseimbangan antara ibadah dan tindakan sosial. A.A. Navis mengajak pembaca untuk merenungkan kembali makna sejati dari ibadah, yaitu bukan hanya untuk mendapatkan pahala, tetapi juga untuk berkontribusi kepada masyarakat. Dengan demikian, "Robohnya Surau Kami" tidak hanya menjadi sebuah karya sastra yang menarik, tetapi juga sebuah refleksi kritis terhadap kondisi sosial dan spiritual masyarakat saat ini. Pesan moral ini relevan dengan tantangan yang dihadapi oleh individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari, di mana tanggung jawab sosial harus sejalan dengan praktik keagamaan yang tulus dan ikhlas.

KESIMPULAN

Cerpen "Robohnya Surau Kami" karya A.A. Navis merupakan sebuah kritik sosial yang tajam terhadap egoisme dan kelalaian manusia dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan spiritual. Melalui analisis unsur intrinsik dan nilai moral, dapat disimpulkan bahwa cerpen ini menyoroti pentingnya keseimbangan antara ibadah pribadi dan kepedulian terhadap sesama. Tema utama cerpen ini adalah egoisme, yang diwakili oleh karakter Haji Saleh. Alur maju-mundur yang digunakan berhasil menggambarkan kemunduran nilai-nilai keagamaan dan sosial dalam masyarakat. Nilai moral yang terkandung menekankan pentingnya tindakan sosial yang tulus dan ikhlas sebagai bagian dari ibadah sejati.

Secara keseluruhan, cerpen ini mengajak pembaca untuk merenungkan kembali makna kehidupan dan peran individu dalam masyarakat. Pesan moral yang disampaikan masih sangat relevan dengan kondisi sosial saat ini, di mana individu sering kali terjebak dalam egoisme dan melupakan tanggung jawab sosialnya. "Robohnya Surau Kami" bukan hanya sebuah karya sastra, tetapi juga sebuah cerminan realitas sosial yang menggugah kesadaran pembaca untuk lebih peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa-Putra, H. S. (2012). *Strukturalisme Levi-Strauss: Mitos dan Karya Sastra*. Kepel Press.
- Depdikbud. (2015). *KBBI Edisi V*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djokosujatno, A. (2005). *Cerita Fantastik dalam Perspektif Genetika dan Struktural*. Djambatan.
- Isnaini, H. (2023a). Representasi Tradisi dan Modernitas pada Antologi Puisi Mantra Orang Jawa Karya Sapardi Djoko Damono. *Deiksis*, 15(2), 145-158.
- Isnaini, H. (2023b). *Semesta Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik*. CV Pustaka Humaniora.
- Isnaini, H. (2024). Perempuan Di Titik Nol: Female, Feminine, Dan Feminist. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 148-157.
- Isnaini, H., Puspita, D. L., Suantini, K., Susanti, Y. R., Baehaqie, I., S., D. H. H., Fachruddin, A. T. C., Herayani, A., Tresnawati, F., Yuliana, Y., Herbelubun, Y. C. D. A., Rinjani, I. H., & Yuliasih, N. (2023). *Filsafat Pendidikan Bahasa*. Penerbit Logika.
- Isnaini, H., Sudaryati, S., Taufik, M., Puspidalia, Y. S., & Arianto, T. (2023). *Teori Sastra*. Global Eksekutif Teknologi.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Stilistika*. UGM Press.
- Sapdiani, R., Maesaroh, I., Pirmansyah, P., & Firmansyah, D. (2018). Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen "Kembang Gunung Kapur" Karya hasta Indriyana. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 1, Nomor 2*, 101-114.
- Sugiarti, N. K. M., Arisanthi, N. K., & Astriani, K. D. (2023). Analisis Struktural dan Nilai Sosial Budaya dalam Cerpen Mamadu Ngajak Leak karya I Ketut Sandiyasa. *Dharma Sastra: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Daerah*, 3(1), 102-111.
- Wirawan, G. (2016). Analisis Struktural Antologi Puisi *Hujan Lolos di Sela Jari* Karya Yudhiswara. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1 No. 2 September 2016*, 39-44.
- Dewi, I. Qomala, Sarwit Sarwono, dan Emi Agustina. 2018. "Analisis Nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen Robohnya Surau Kami Karya A.A. Navis." *Jurnal Ilmiah Korpus*, Volume II, Nomor II. Universitas Bengkulu.
- Navis, Ali Akbar. (1979). *Robohnya Surau Kami*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Navis, A.A. 2010. *Robohnya Surau Kami* (Cetakan ke-17). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahman, A. (2015). "Analisis Unsur Intrinsik dalam Karya Sastra". *Jurnal Sastra dan Budaya*, 12(2), 45-60.

ISSN: 2964-0342; p-ISSN: 2964-0377, Hal 102-106